



## **Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Media Online**

**Putri Kartika Hairani**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sayyid Ali Rahmahtullah Tulungagung

\*Email Korespodensi: [pk88293357@gmail.com](mailto:pk88293357@gmail.com)

Diterima: 04-04-2026 | Disetujui: 12-04-2026 | Diterbitkan: 14-04-2026

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of digital literacy on students' critical thinking skills in using online media in the era of society 5.0. The method used is a literature review, namely by summarizing, analyzing, and synthesizing various scientific sources related to digital literacy and critical thinking skills. The results of the study show that digital literacy is very important in equipping students to face the rapid flow of information that is not always verified in online media. Students with a good level of digital literacy are able to access, evaluate, and process information critically, so that they can distinguish between valid and invalid information, and identify hoaxes and other negative impacts. Digital literacy also encourages students to actively seek, analyze, and verify the truth of information, thus building an analytical and reflective mindset. Thus, strengthening digital literacy in learning is an important strategy to improve students' critical thinking skills in the increasingly complex digital era.*

**Keywords:** Digital Literacy, Critical Thinking, Online Media, Students

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam penggunaan media online di era society 5.0. Metode yang digunakan adalah literature review, yaitu dengan merangkum, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah terkait literasi digital dan kemampuan berpikir kritis. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi digital sangat penting dalam membekali siswa untuk menghadapi arus informasi yang cepat dan tidak selalu terverifikasi di media online. Siswa dengan tingkat literasi digital yang baik mampu mengakses, mengevaluasi, dan memproses informasi secara kritis, sehingga dapat membedakan informasi yang valid dan tidak valid, serta mengidentifikasi hoaks dan dampak negatif lainnya. Literasi digital juga mendorong siswa untuk aktif mencari, menganalisis, dan memverifikasi kebenaran informasi, sehingga membangun pola pikir analitis dan reflektif. Dengan demikian, penguatan literasi digital dalam pembelajaran menjadi strategi penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di era digital yang semakin kompleks.

**Kata kunci:** Literasi Digital, Berpikir Kritis, Media Online, Siswa

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hairani, P. K. (2026). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Media Online. *Educational Journal*, 1(3), 913-918. <https://doi.org/10.63822/s3j7az46>

## PENDAHULUAN

Di era *society* 5.0 yang serba digital, batasan ruang dan waktu semakin memudar, memungkinkan setiap individu untuk mengakses informasi dan berkomunikasi dengan lebih mudah. Perkembangan ini sangat bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi, termasuk penggunaan jaringan internet sebagai salah satu pilar utamanya. Salah satu contoh kebutuhan pokok digital masyarakat Indonesia adalah media sosial. Peningkatan penggunaan media sosial telah mempercepat arus penyebaran informasi, sering kali tanpa pengawasan yang memadai, sehingga memicu fenomena kelebihan informasi atau *information overload*. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, termasuk pelanggaran etika dalam berkomunikasi di dunia digital, seperti penyebaran *hoaks*, ujaran kebencian, penipuan, dan tindakan sejenisnya. Click or tap here to enter text.

Literasi digital saat ini mencakup pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi. Ini mencerminkan kemampuan individu untuk menggunakan teknologi sebagai alat dalam konteks profesional dan akademis. Diharapkan, penerapan literasi digital dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat proses belajar, memperkuat hubungan antar siswa dan pendidik, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian generasi muda akan lebih siap menghadapi persaingan di era perkembangan teknologi yang pesat.

Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan penting di abad ke-21 yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan global. Berpikir kritis memungkinkan seseorang untuk mengevaluasi informasi secara mendalam, mengenali bias, dan membuat keputusan yang logis. Keterampilan ini dianggap sangat penting untuk dikembangkan, sehingga sering menjadi fokus dalam proses pembelajaran. Namun, banyak studi mengatakan bahwa penguasaan keterampilan ini masih menjadi tantangan, terutama dalam konteks pendidikan formal. Click or tap here to enter text.

Media sosial adalah platform yang populer di kalangan pengguna dari berbagai usia, jenis kelamin, dan lapisan masyarakat, baik di Indonesia maupun negara lain. Pengguna media sosial memiliki kebebasan penuh untuk mengakses dan berbagi informasi tanpa batas. Jenis konten yang dipublikasikan pun sangat beragam, mulai dari hiburan, promosi, aktivitas sehari-hari, hingga konten edukatif. Namun, meskipun berperan sebagai alat penyebaran informasi, media sosial juga memiliki kelemahan. Salah satu kekurangannya adalah potensi untuk menurunkan kemampuan berpikir kritis dan fokus pengguna, karena karakteristik konten yang sering kali disajikan secara instan dan cepat. Click or tap here to enter text.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam media online melalui metode literature review dan study method. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana literasi digital berperan dalam membentuk pola pikir kritis siswa di era digital yang semakin kompleks. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis di kalangan siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian literature review. Literatur review yaitu uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. Penulis merangkum, membuat analisis, dan melakukan sintesis secara kritis dan mendalam dari literature-literatur

sebelumnya. Literature review yang baik adalah yang melakukan evaluasi terhadap kualitas dan temuan baru dari suatu paper ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Literasi Digital

Literasi digital merupakan salah satu jenis literasi dari berbagai jenis kemajuan literasi yang muncul terhadap perkembangan dan kemajuan teknologi. Literasi digital menurut (Safitri et al., 2020) adalah kemahiran seseorang dalam memahami konten-konten digital. Pemahaman mengenai literasi, mayoritas memahami bahwa hal tersebut hanya sekedar kemahiran untuk membaca dan menulis. Pada periode awal kemajuan literasi, literasi ditafsirkan sebagai kemahiran untuk memakai bahasa dan video dalam wujud yang beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, mengungkapkan dan merefleksikan ide secara kritis. Kemajuan selanjutnya memberitahukan bahwa literasi berkaitan dengan situasi serta penerapan sosial (Dewi et al., 2021).

Kemampuan untuk memahami media digital sangat penting, dan bahwa keahlian kita sangat penting untuk proses komunikasi massa. Meskipun keterampilan ini tidak selalu mudah untuk dikuasai (tidak semudah menyalakan komputerm menonton TV, atau membalik halaman majalah favorit anda), mempelajarinya sangat penting dan dapat dicapai. Kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai cara komunikasi melalui media disebut literasi media.

Untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di abad ke-21, literasi digital sangat penting. Perkembangan TIK yang cenderung sangat cepat sudah mengubah banyak kegiatan para warga menjadi lebih kontemporer dan digital. Masih berkenaan dengan proses belajar dan juga pembelajaran dimana saat ini sudah berbasis digital dan tidak lagi tradisional. Menurut Ribble dan Bailey, pengertian literasi digital adalah salah satu dari 9 komponen digital atau digital citizenship. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa memberikan generasi abad 21 literasi digital yang cukup dapat membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan terampil dalam navigasi kehidupan, baik di ranah digital maupun di kehidupan nyata.

### Berpikir Kritis

Kemampuan untuk berpikir kritis akan memberikan dasar bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis. Dengan mempelajari lebih banyak tentang sumber daya yang tersedia, peserta didik dapat lebih berhati-hati dalam mengevaluasi informasi yang benar. Mereka juga dapat menemukan kelemahan atau bias dalam argumen. Literasi digital membuat siswa menjadi pemikir kritis yang aktif. Berpikir kritis merupakan kemampuan tingkat tinggi yang dikenal memengaruhi pertumbuhan moral, sosial, mental, kognitif, dan ilmiah. Untuk menangani masalah dalam kehidupan masyarakat maupun pribadi, kemampuan berpikir kritis sangat penting (Nuryanti, Zubaidah, & Diantoro, 2016). Berdasarkan sudut pandang ini, dapat diartikan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah suatu proses analisis, evaluasi, pencarian solusi, dan penarikan kesimpulan. Dengan kemampuan berpikir kritis, seseorang tidak mudah terperangkap dalam situasi berisiko dan lebih cermat dalam mempertimbangkan sudut pandang orang lain, kemudian menemukan apakah pendapat mereka benar.

Kemampuan berpikir kritis setiap individu tidak sama, dan perkembangan kemampuan berpikir juga berbeda-beda. Literasi digital dapat membantu siswa berpikir kritis di era modern. Penggunaan teknologi

dengan bijak dapat membantu peserta didik berpikir kritis dengan membantu mereka menganalisis masalah. Dalam lingkup pendidikan, kecakapan hidup adalah konsep yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keberanian dan semangat untuk menghadapi tantangan kehidupan tanpa merasa terbebani. Setelah itu, mereka dapat mengatasi masalah dengan cara kreatif.

### **Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Media Online**

Melalui literasi digital, siswa akan memperoleh informasi digital yang akurat sebagai bahan pengambilan keputusan dan melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya keterampilan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan pendapat Lankshear dan Knobel bahwa literasi digital memiliki banyak manfaat, seperti menemukan konsep yang bermakna untuk membuat keputusan yang lebih baik. Hal ini karena komponen literasi digital ini juga berguna bagi siswa untuk sukses dalam kehidupan nyata di masa depan. Pembelajaran terpadu seperti literasi sains sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman siswa karena akan menghasilkan keingintahuan intelektual yang lebih besar, meningkatkan sikap, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah (Fatimah & Marnita, 2023).

Saat peserta didik mencari sumber informasi secara online dari berbagai situs web, mereka perlu memiliki literasi digital untuk dapat membuat keputusan yang tepat, memberikan kritik yang membangun, serta menggunakan media sosial untuk berinteraksi. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan harus memperhatikan dampak dari kemajuan informasi dan teknologi. Hampir semua aspek proses pendidikan kini bergantung pada teknologi, termasuk prosedur administrasi, kegiatan instruksional, dan berbagai kegiatan lainnya. Dengan kemajuan teknologi saat ini, peserta didik dituntut untuk mandiri dalam mencari ilmu tambahan dan materi yang relevan dengan pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Nugraha, Normansyah, & Cahyono, 2024).

Literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam menggunakan media online. Siswa yang memiliki tingkat literasi digital yang baik mampu mengakses, mengevaluasi, dan memproses informasi secara kritis sehingga dapat membedakan antara informasi yang valid dan tidak valid di dunia maya. Dengan keterampilan literasi digital, siswa dapat memilah informasi, mengidentifikasi hoaks, serta mempertimbangkan dampak dari setiap informasi sebelum memberikan respons atau mengambil keputusan. Selain itu, literasi digital juga mendorong siswa untuk aktif mencari, menganalisis, dan memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh secara daring, sehingga membangun pola pikir analitis dan reflektif. Penerapan literasi digital dalam pembelajaran, seperti melalui pemanfaatan aplikasi digital dan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya membantu siswa dalam menyaring informasi di media online, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini.

### **KESIMPULAN**

Literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam menggunakan media online. Siswa yang memiliki literasi digital tinggi mampu mengakses, mengevaluasi, dan memproses informasi secara kritis, sehingga dapat memilah informasi yang valid dan tidak valid serta menghindari penyebaran hoaks. Literasi digital juga mendorong siswa untuk aktif mencari dan memverifikasi informasi, membangun pola pikir analitis dan reflektif, serta meningkatkan keterampilan

berpikir kritis yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini. Oleh karena itu, penguatan literasi digital dalam proses pembelajaran perlu menjadi perhatian utama untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan persaingan global di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Muhammad Afthon Ulin Nuha, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Literasi Digital yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kepada rekan-rekan mahasiswa yang turut memberikan masukan dan dukungan selama penyusunan artikel ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis peserta didik di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia, Riries Ernie, and Hotmaulina Sihotang, 'Melangkah Bersama Di Era Digital : Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2024), 31712–23 <<https://jptam.org/index.php/jptam/index>>
- Dewi, Dinie Anggraeni, Solihin Ichas Hamid, Farah Annisa, Monica Oktafianti, and Pingkan Regi Genika, 'Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), 5249–57 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>>
- Fatimah, and Marnita, 'Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Kuliah IPBA', *Berkala Fisika Indonesia : Jurnal Ilmiah Fisika, Pembelajaran Dan Aplikasinya*, 14.1 (2023), 46–54 <<https://doi.org/10.12928/bfi-jifpa.v14i1.25524>>
- Manuella, Sarah, and aini Perdani, 'Pengaruh Tingkat Literasi Digital Terhadap Etika Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Pekanbaru', *ANUVA*, 7.2 (2023), 263–74
- Nariswari, Nadia Raissa, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Daya Fokus Masyarakat Indonesia*, 2024, xiv
- Nugraha, Ikhsan Arief, Asep Deni Normansyah, and Cahyono, 'PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)', *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5.1 (2024), 1–11
- Nuryanti, Lilis, Siti Zubaidah, and Markus Diantoro, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP', *Jurnal Pendidikan*, 3.2 (2016), 155–58
- Purwanti, Nurayati S, 'Pentingnya Media Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 02.04 (2025), 875–78